Volume 8 Issue 6 (2024) Pages 1539-1558
Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Perancangan Media Audio Lagu Nama-nama Surat dalam Al-Quran untuk Anak Usia Dini

Devi Ariashinta[1]✉, Widia Winata[2]
Teknologi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia[(1,2)]
DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6153

Abstrak
Mengenalkan Al-Qur'an pada anak usia dini dibutuhkan strategi yang tepat agar efektif dan menyenangkan, sering kali yang terjadi proses belajar Al-Qu'ran menekankan pada menghafal dengan media konvensional. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui keefektifan media audio lagu nama-nama surat dalam Al-Qur'an untuk anak usia dini. Metode penelitian ini adalah pengembangan *Research and Development* (R&D) dengan model Dick and Carey. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, populasi penelitian mencangkup seluruh siswa kelompok A dan kelompok B sebanyak 32 siswa. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Uji validitas (*spert judgment*) media audio lagu dilakukan oleh validator ahli media, validator ahli materi, dan guru kelas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil keefektifan uji coba produk sebesar 98,125% yang artinya efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa. Dan kelayakan produk berdasarkan validasi dari Ahli Materi sebesar 86%, Ahli Media sebesar 89,33%, dan Guru Kelas sebesar 93,84% termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan media audio lagu layak digunakan sebagai media pembelajaran.
Kata Kunci: *Anak Usia Dini; Belajar Al-Qur'an; Media Audio Lagu*

Abstract
Introducing the Qur'an to early childhood requires the right strategy to be effective and enjoyable, often what happens is that the process of learning the Qur'an emphasizes memorization with conventional media. The purpose of this study was to determine the effectiveness of audio media songs of the names of letters in the Qur'an for early childhood. The research method is the development of Research and Development (R&D) with the Dick and Carey model. This study uses a total sampling technique, the research population includes all students group A and group B as many as 32 students. Data analysis in this study was carried out using quantitative and qualitative approaches. The validity test (spert judgment) of the audio song media was carried out by media expert validators, material expert validators, and class teachers. Based on the results of the study, the results of the effectiveness of the product trial at RA Al-Manshuriyah were 98.125%, which means that it is effective to be used as a learning medium for students. And the product feasibility based on validation from Material Experts of 86%, Media Experts of 89.33%, and Class Teachers of 93.84% is included in the "Very Good" category and the audio song media is suitable for use as a learning medium.
Keywords: *Al-Qur'an Learning; Early Childhood; Learning Songs Media*

✉ Corresponding author :
Email Address : ariashinta@gmail.com (Jakarta, Indonesia)
Received 27 September 2024, Accepted 25 November 2024, Published 29 November 2024

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia sangat memperhatikan isu anak usia dini, bahwa anak adalah potensi dan penerus cita-cita bangsa sehingga anak butuh tumbuh dan berkembang dengan optimal, secara rohani, jasmani, maupun sosial. Berdasarkan survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) tahun 2023 sekitar 30,2 juta (10,91%) merupakan anak usia dini berusia 0 – 6 tahun didominasi oleh populasi muslim. Jumlah populasi muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta jiwa (86,7%) (Annur, 2023). Sebagai seorang muslim Pendidikan dasar Al-Qur'an adalah bagian penting dalam penanaman nilai agama dan moral bagi anak usia dini agar tumbuh berdasarkan fitrah. Peraturan Presiden Nomor 60 Tahun 2013, anak usia dini didefinisikan sebagai anak usia 0 – 6 tahun. Ini adalah periode emas yang dapat digunakan untuk optimalisasi perkembangan. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting karena berbagai stimulasi penting yang diberikan kepada anak sejak kecil sangat memengaruhi perkembangan mereka di kemudian hari. Awal kehidupan seorang anak adalah periode yang paling ideal dalam memberikan inspirasi dan motivasi edukatif agar anak dapat berkembang optimal.

Undang-undang Sistem Pendidikan Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa PAUD merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini yang dilakukan dengan mendorong pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak siap melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya. Hal ini yang mendasarkan bahwa persiapan untuk pendidikan anak usia dini penting secara sistematis dan secara keseluruhan sebagai tempat anak memulai pendidikan lebih lanjut. Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah cenderung menekankan pada hafalan tanpa ada pendekatan dan penggunaan media belajar yang membuat anak tertarik dan senang belaajr Al-Qur'an. Hal ini disebabkan karena pendekatan pembelajaran yang digunakan bersifat akademis: lebih menekankan anak dalam menulis, membaca, dan berhitung (Asep, 2023), materi pembelajaran bersifat konvensional, seperti papan tulis, buku teks cenderung membosankan untuk anak, pendidik belum memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sehingga anak mengalami kesulitan dalam belajar. PAUD butuh memperhatikan pendekatan bermain dan belajar serta memperhatikan fitrah anak dengan memaksimalkan fungsi pendengarannya. Di dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78, Allah menganugerahkan fungsi telinga terlebih dahulu sebagai bekal memperoleh pengetahuan.

Direktorat Pendidikan Usia Dini menyatakan sejak tahun 2015 hingga 2019 pemerintah Indonesia telah melakukan inovasi untuk meningkatkan kualitas PAUD salah satunya adalah kemajuan teknologi dalam media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis audio lagu merupakan inovasi yang dapat memudahkan anak dalam menerima ilmu pengetahuan dengan cara menyenangkan, melalui aktivitas bernyanyi adalah sebuah strategi yang tepat untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Berdasarkan kebutuhan tersebut dirancanglah media audio lagu nama-nama surat dalam Al-Qur'an untuk anak usia dini, untuk mengotimalkan fitrah anak dan memudahkan anak menerima serta memahami pengetahuan melalui media audio lagu.

Metodologi

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian pengembangan (*Research and Development*). Penelitian dilakukan dengan 10 tahapan Dick and Carey; *Identify instructional goal(s), Conduct instructional analysis, Analyze Learners and context, Write performance objectives, Develop assessment instruments, Develop instructional strategy, Develop and select instructional materials, Design and conduct formative evaluation of instruction, Revise instruction, and Design and conduct summative evaluation* (Gambar 1).

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139
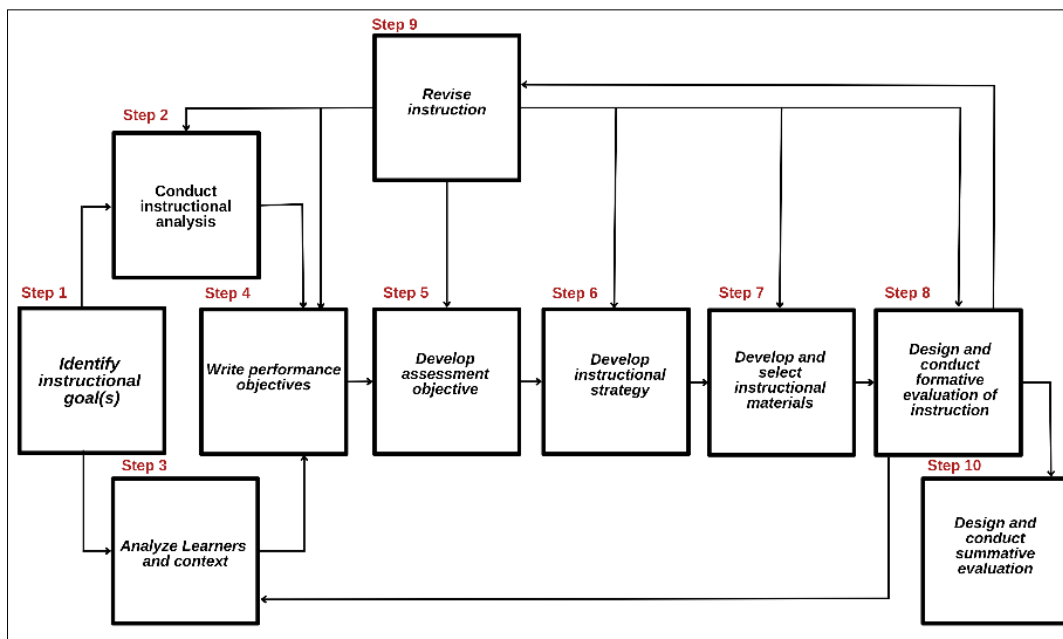
Gambar 1. Tahapan Pengembangan Produk Adaptasi Model Dick and Carey (1985)

Sasaran dan Karakteristik Sasaran Penelitian

Sasaran pada penelitian pengembangan media digital audio lagu adalah produk media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memudahkan dan mendukung proses pembelajaran anak usia dini setingkat PAUD/ TK / RA. Karakteristik sasaran penelitian meliputi produk media pembelajaran berdasarkan kebutuhan yang diteliti, produk media pembelajaran dibuat dengan memperhatikan kualitas standar audio terbaik, produk media pembelajaran bisa digunakan dengan alat bantu media player, atau bisa dilakukan tanpa media player (dapat dinyayikan langsung tanpa atau dengan alat musik) disesuaikan dengan situasi dan kondisi, produk media pembelajaran akan divalidasi secara ilmiah melalui tahapan-tahapan penelitian pengembangan seperti analisis kebutuhan, desain produk, pengembangan produk, uji coba produk, revisi produk, dan diseminasi produk, dan harapannya produk media pembelajaran berbasis digital audio lagu ini dapat memudahkan siswa belajar dan memberikan dampak positif serta manfaat terhadap hasil belajar siswa yang menggunakan produk tersebut.

Teknik Penelitian, Analisis dan Pengumpulan Data Penelitian

Lokasi penelitian di RA Al-Manshuriyah Tangerang. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan teknik angket, pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk melengkapi hal-hal yang dirasa belum cukup dalam data-data yang telah diperoleh dan dianggap relevan dengan masalah yang diteliti. Teknik analisis data menggunakan teknik *mixed method*: kualitatatif dan kuantitatif. Sumber data penelitian ini berdasarkan informasi dari Kepala Sekolah RA Al-Manshuriyah, Guru Kelas RA Al-Manshuriyah, Ahli Materi yang kompeten dalam bidang Pendidikan Agama sebagai pengajar Al-Qur'an dan Ahli Media yang kompeten dalam bidang desain pembelajaran, serta pakar Teknologi Pendidikan.

Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, populasi penelitian mencangkup seluruh siswa RA kelompok A dan kelompok B sebanyak 32 siswa di RA Al-Manshuriyah. Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Uji validitas (*spert judgment*) media audio lagu dilakukan oleh validator ahli media, validator ahli materi, dan guru kelas. Sebagai bahan evaluasi tambahan validator diminta untuk memberikan penilaian secara umum dan saran terhadap media yang dikembangkan. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, yakni berupa pernyataan sangat tidak baik, tidak baik, cukup, baik, dan sangat baik. Analisis deskriptif

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

tersebut diubah menjadi data kuantitatif dengan penskoran dari 1 sampai 5. Langkah-langkah dalam analisis data, antara lain: (a) mengumpulkan data mentah, (b) pemberian skor, (c) konversi skor yang diperoleh menjadi nilai dengan skala 5, sebagaimana acuan konversi yang digunakan Sukardjo, dkk (2008) seperti tergambar dalam tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Nilai	Kriteria	Skor	
		Rumus	Perhitungan
A	Sangat baik	$\bar{X}i + 1,8\ Sd_i < X$	$3,2 < X$
B	Baik	$\bar{X}i + 1,8\ Sd_i < X \leq + 1,8\ Sd_i$	$2,4 < X \leq 3,2$
C	Cukup	$\bar{X}i + 1,8\ Sd_i < X \leq + 0,6\ Sd_i$	$1,6 < X \leq 2,4$
D	Tidak baik	$\bar{X}i + 1,8\ Sd_i < X \leq - 0,6\ Sd_i$	$0,8 < X \leq 1,6$
E	Sangat tidak baik	$X \leq - 1,8\ Sd_i$	$X \leq 0,8$

Keterangan:
Rerata skor ideal ($\bar{X}i$) : $^1/_2$ (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)
Standar deviasi ideal (Sd_i) : $^1/_6$ (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)
X Ideal : Skor empiris

Kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas produk lagu model dengan menggunakan skala likert (tabel 2.)

Tabel 2. Konversi Rerata Skor

Nilai	Kriteria	Interval Rerata Skors
A	Sangat Baik	$4,2 < X$
B	Baik	$3,4 < X \leq 4,2$
C	Cukup	$2,6 < X \leq 3,4$
D	Tidak Baik	$1,8 < X \leq 2,6$
E	Sangat Tidak Baik	$X \leq 1,8$

Teknik menghitung persentase nilai hasil validasi seperti pada persamaan (Andi Rustandi & Rismayanti, 2021).

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\ \%$$

Gambar 2. Perhitungan Persentase

Identifikasi tingkat kelayakan produk penelitian dengan persentase skor dibagi menjadi beberapa kriteria sebagai berikut: Layak (80% - 100%), Cukup Layak (60% - 79,99%), Kurang Layak (50% - 59,99%) , dan Tidak Layak (0% - 49,99%). Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam validasi media dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Persentase skor

Persentase	Keterangan
80% - 100%	Layak
60% - 79,99%	Cukup Layak
50% - 59,99%	Kurang Layak
0-49,99%	Tidak Layak

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

Pengukuran efektivitas dalam penelitian ini menggunakan metode Uji N-Gain sebagai bahan evaluasi pembelajaran terhadap pemahaman siswa. Hasilnya berupa data kuantitatif menggambarkan sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang telah diajarkan. Rumus perhitungan Uji N-Gain terlihat pada gambar 3.

$$\text{N-Gain} = \frac{\text{Skor Posttest - skor Pretest}}{\text{Skor Ideal - Skor Pretest}}$$

Gambar 3. Perhitungan N-Gain

Tabel 4. Pembagian N-Gain Score

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \le g \le 0,7$	Sedang
$g \le 0,3$	Rendah

Tabel 5. Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Persentase (%)	Tafsiran
> 78	Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
< 40	Tidak Efektif

Sumber: Hake, R.R, 1999

Hasil dan Pembahasan

Al-Qur'an adalah pedoman umat muslim dan salah satu cara untuk menanamkan nilai Al Qur'an dalam diri anak adalah dengan mendidik mereka dari usia dini (Suryabudi, 2022). Usia dini merupakan masa keemasan yang sangat tepat untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah titik awal perkembangan yang membawa ke fase berikutnya (Suryana, 2013). Pembentukan nilai agama dan moral, perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik dan sosial emosional, dan kemandirian, semua adalah komponen perkembangan anak usia dini. PAUD menyiapkan anak untuk pendidikan lebih lanjut, yang diberikan secara formal, nonformal, dan informal (Madyawati, 2016).

Pada masa *golden age* atau masa emas anak adalah periode penting bagi masa awal pertumbuhan anak sehingga memperoleh ilmu pegetahuan dan pemahaman yang melekat dapat dioptimalkan pada pendidikan anak usia dini. Untuk itu perlu diperhatikan proses pembelajaran untuk anak usia dini dengan pendekatan strategi yang tepat. Kewajiban pendidik menciptakan suasana belajar yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis, mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan (Asep, 2023). Media pembelajaran sebagai alat bantu yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak agar tercipta proses pembelajaran. Media dalam pembelajaran dapat berupa segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan anak untuk mendorong proses kegiatan yang dimotivasi oleh guru (Maghfiroh, 2021).

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa media audio lagu nama-nama surat dalam Al-Qur'an dan artinya. Media ini dirancang agar memudahkan anak menerima informasi pengetahuan dan mengenal Al-Qur'an dengan cara menyenangkan untuk anak usia dini. Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan perancangan media pembelajaran model Dick and Carey, dengan 10 tahapan di antaranya: *Identify instructional goal(s), Conduct instructional analysis, Analyze Learners and context, Write performance objectives, Develop*

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

assessment instruments, Develop instructional strategy, Develop and select instructional materials, Design and conduct formative evaluation of instruction, Revise instruction, and Design and conduct summative evaluation.

Tahap ke-1 Identifikasi Tujuan Pembelajaran (*Identify instructional goal(s)*)

Pada tahap pertama adalah peneliti melakukan identifikasi tujuan untuk produk pembelajaran yang dibutuhkan. Identifikasi tujuan dilaksanakan dengan melihat keadaan nyata yang ada di lapangan, apa yang dibutuhkan dalam suatu pembelajaran yang ada di lapangan. Pada tahap ini dilakukan pengamatan, wawancara dan diskusi bersama Kepala sekolah dan guru di RA Al-Manshuriyah, didapatkan fokus permasalahan sebagai berikut:

Tabel 6. Tabel Identifikasi Masalah

Aspek Pengamatan	Identifikasi Masalah Yang Terjadi di Lapangan
Sistem Pembelajaran	• Sistem pembelajaran masih konvensional, belum memaksimalkan media berbasis digital • Materi bersumber pada buku pelajaran (*text book*) • Metode ceramah, cenderung membosankan untuk anak
Guru/ Pendidik	• Belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital sebagai sumber belajar • Belum memaksimalkan kompetensi *skill* kreativitasnya dalam menyajikan materi pembelajaran
Siswa/ Peserta didik	• Mengalami kesulitan dalam menghapal materi pembelajaran • Pendekatan dan metode pembelajaran belum variatif

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal di RA Al-Manshuriyah, dapat diketahui bahwa permasalahan yang ada di lapangan yaitu: sistem pembelajaran masih konvensional belum memaksimalkan media berbasis digital, metri bersumber pada buku pelajaran (*text book*), metode ceramah cenderung membosankan untuk anak. Guru belum memanfaatkan media pembelajaran berbasis digital sebagai sumber belajar, belum memaksimalkan kompetensi *skill* kreativitasnya dalam menyajikan materi pembelajaran dan siswa mengalami kesulitan dalam menghapal materi pembelajaran serta pendekatan dan metode pembeljaran belum variatif.

Berdasarkan identifikasi pada tabel 6 disimpulkan bahwa sekolah membutuhkan media pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan dasar dan karakteristik anak usia dini sehingga bisa menjadi sumber belajar dan strategi pendekatan dan metode yang tepat sangat dibutuhkan agar memudahkan anak dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan dengan menyenangkan sehingga menumbuhkan minat dan motivasi anak untuk belajar. Media pembelajaran tersebut juga dapat digunakan para guru sebagai sumber bahan ajar yang fleksibel dan mudah diaplikasi saat proses belajar berlangsung, hal ini juga dapat meningkatkan kreativitas pendidik dalam menyajikan materi pembelajaran. Sehingga terciptanya sistem pembelajaran yang efektif dan dinamis dengan memanfaatkan teknologi dalam proses belajar mengajar.

Gambar 4. *Focus Grup Discuss* (FGD) di RA Al-Manshuriyah

Gambar 5. Situasi proses belajar-mengajar di RA Al-Manshuriyah

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

Tahap ke-2 Melakukan Analisis Pembelajaran (*Conduct Instructional Analysis*)

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi keterampilan, prosedur, dan tugas pembelajaran khusus yang terlibat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peneliti menentukan keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan siswa dalam pembelajaran yang nantinya akan digunakan pada produk pembelajaran yang akan dikembangkan. Langkah yang dilakukan adalah melakukan analisis pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran di sekolah, dalam hal ini melibatkan guru dan peserta didik, untuk mengetahui keterampilan, proses, dan tugas-tugas belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Tahap ke-3 Analisis Peserta Didik dan Konteks Pembelajaran (*Analyze Learners and Context*)

Pada tahap ini dilakukan analisis siswa dan konteks pembelajaran siswa, yaitu menganalisis karakteristik peserta didik dan menentukan materi-materi pembelajaran apa saja yang diperlukan oleh anak. Adapun yang menjadi perhatian pada tahap ini yaitu kemampuan awal anak, motivasi belajar anak, sikap anak terhadap suatu pembelajaran, gaya belajar cara seperti apa yang disenangi anak dalam proses pembelajaran perlu dianalisis yang nanti akan menjadi pertimbangan dalam mendesain produk yang akan dikembangkan. Dengan melakukan pengamatan di sekolah peneliti melihat perlunya pembelajaran anak dilakukan melalui bernyanyi dan menggukan media audio lagu anak untuk memudahkan anak menghafal dengan menyenangkan sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar anak serta menyenangkan bagi anak.

Tabel 7. Analisis Kemampuan Awal Peserta Didik

Aspek Pengamatan	Kemampuan Awal Peserta Didik
Materi Al-Qur'an dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam	• Sebagian siswa sudah memiliki hafalan surat-surat pendek (Juz Amma)
Materi nama-nama surat dan artinya dalam Al-Qur'an	• Siswa belum mengetahui nama-nama surat dalam Al-Qur'an dan artinya • Siswa mengalami kesulitan ketika menjawab pertanyaan seputar nama-nama Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di RA Al-Manshuriyah, dapat diketahui bahwa permasalahan yang ada di lapangan yaitu siswa hanya diberikan pembiasaan hafalan surat-surat pendek tanpa difokuskan pada pengetahuan tentang nama surat dalam Al-Qur'an dan artinya.

Berdasarkan tabel 6, dapat disimpulkan bahwa saat ini pembelajaran Al-Qur'an berlangsung masih menggunakan media belajar berupa buku IQRO, *flash card*, buku cerita yang cenderung kurang menarik minat belajar anak dan kesulitan dalam hal menghapal materi pelajaran.

Tahap ke-4 Merumuskan Tujuan Performansi Pembelajaran (*Write Performance Objectives*)

Dalam mendesain suatu produk, peneliti harus menetapkan tujuan pembelajaran secara spesifik. Tujuan merumuskan performansi ini adalah menjawab pertanyaan kemampuan apa yang akan didapatkan dari proses pembelajaran. Produk yang dikembangkan adalah media pembelajaran yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak serta materi yang dikembangkan berdasarkan konsep pembelajaran. Pada tahap ini juga dilakukan pengkajian referensi dan sumber pustaka yang diperlukan.

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

Tabel 8. Analisis Konteks Pembelajaran

Pertanyaan Analisis Peserta Didik dan Konteks Pembelajaran	Hasil Wawancara Guru Kelas				
	Guru PG	Guru A1	Guru A2	Guru B1	Guru B2
Menurut Ibu Guru, apakah dibutuhkan mengenalkan Al-Qur'an untuk anak usia dini?	Iya	Sangat dibutuhkan karena anak usia dini sedang mencari rasa ingin tahunya dan semakin penasaran	Memang sangat penting sekali mengenalkan Al-Qur'an sejak dini	Ya, sangat penting mengenalkan Al-Qur'an pada anak usia dini untuk menumbuhkan kecintaan kepada agama	Sangat dibutuhkan
Sebutkan media apa saja yang digunakan peserta didik saat belajar mengenalkan Al-Qur'an di RA Al-Manshuriyah?	Dengan menggunakan *Flash Card*	Buku cerita islami dan film islami	IQRO	Metode dan media yang saya gunakan yaitu bercerita dan menyediakan Al-Qur'an dan IQRO	IQRO, Al-Qur'an, dan pengeras suara (MIC)
Apakah peserta didik antusias terhadap pembelajaran tersebut?	Tidak tertarik	Sangat antusias	Iya, karena mereka di rumah juga ikut TPA	Ya, anak-anak sangat senang dengan bercerita	Alhamdulillah anak-anak sangat antusias dengan media pembelajaran tersebut
Apa kendala yang dihadapi guru ketika mengenalkan Al-Qur'an pada peserta didik?	Anak-anak malah menjadi tidak kondusif	Sulit mengingat karena sebelumnya mungkin medianya kurang menarik untuk anak	Alhamdulillah, pengalaman saya selama ini tidak ada kendala seperti yang saya sebutkan di atas	Kesulitan dalam menegnalkan huruf hijaiyah dan cara mengucapkannya, kesulitan dalam menghapal surat-surat pendek dan kesulitan mengenal nama-nama surat dlam Al-Qur'an	Kendalanya pada peserta didik dalam lafaz dan pengucapannya
Bagaimana cara yang dilakukan guru agar kendala pada poin 4 dapat diatasi?	Dengan media lagu	Mencari media pembelajaran yang menarik perhatian pada anak	Mengatasinya dengan mengulanginya kembali	Membiasakan anak sebelum belajar murojaah dulu, seperti hapalan surat pendek	Dengan cara mengulang-ngulang setiap hari

Tahap ke-5 Mengembangkan Instrumen Penilaian (*Develop Assesment Instrument*)

Langkah selanjutnya yaitu mengembangkan instrumen penilaian yang secara langsung berkaitan dengan tujuan khusus operasional. Dalam menyusun instrumen penilaian mencakup indikator-indikator tertentu dan penilaian untuk mengukur suatu produk yang dikembangkan apakah sudah baik atau belum. Guna instrumen penilaian untuk melihat dan untuk mengevaluasi produk yang dikembangkan apabila ada komponen-komponen yang perlu direvisi. Evaluasi yang dilakukan yaitu menilai kevalidan yang akan dinilai oleh para ahli, kemudian kepraktisan produk yang dikembangkan melalui observasi terhadap jalannya

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

proses pembelajaran serta dampak produk yang dikembangkan melalui angket atau penilaian dari guru. Pada tahap ini peneliti sudah menyusun instrumen-instrumen penelitian yang akan divalidasikan oleh para ahli. Mengembangkan produk evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran mengenal nama-nama Al-Qur'an dan artinya.

Tahap ke-6 Mengembangkan Strategi (*Develop Instructional Strategy*)

Strategi insruksional dirancang khusus untuk tujuan tertentu yang menyangkut pada produk yang dikembangkan. Strategi ini lebih kepada bagaimana peniliti mempresentasikan desain produk yang dikembangkan kepada anak. Pengembangan model pembelajaran dilakukan berdasarkan teori dan hasil penelitian, karaktersitik media pembelajaran yang digunakan, bahan pembelajaran, dan karakteristik siswa untuk memudahkan peserta didik mengenal nama-nama Al-Qur'an. Strategi perkembangan kognitif anak dapat dilakukan dengan bernyanyi dan perancangan media audio lagu disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini dan karakteristik lagu anak yang menyukai lagu-lagu dengan irama riang gembira, aransemen sesuai dengan tema dunia anak-anak, sehingga kata-kata mudah diucapkan dan diingat.

Tahap ke-7 Mengembangkan dan Memilih Bahan Ajar (*Develop and select instructional materials*)

Langkah ini merupakan kegiatan yang nyata dilakukan oleh peneliti yaitu, mengembangkan dan memilih bahan pembelajaran. Pengembangan materi pembelajaran perlu dilakukan mulai dari penyususnan perencanaan pembelajaran agar dapat tercapai hasil belajar yang optimal. Bahan pembelajaran terdiri dari panduan atau langkah-langkah penggunaan produk, materi pembelajaran serta alat dan bahan sebagai penunjang. Materi yang dikembangkan disini yaitu disesuaikan dengan kebutuhan. Pada tahap ini akan digunakan strategi pembelajaran tertentu. Produk pengembangan pada tahap ini meliputi media belajar untuk siswa mengenal nama-nama Al-Qur'an dan artinya dengan media audio lagu.

Salah satu media pembelajaran untuk anak usia dini yang terbukti efektif adalah media audio lagu, manfaatnya adalah membantu peserta didik untuk mendengarkan, mengingat, menghafalkan, mengintegrasikan, menghasilkan suara Bahasa, mengembangkan kosa kata dan kelancaran komunikasi dengan mudah (Wina, 2013). Musik memiliki efek yang kuat pada otak dengan cara menstimulasi intelektual dan emosional (Evi, 2021). Musik dapat mendatangkan kegembiraan, memberikan suatu kesenangan, memberikan pengaruh positif terhadap pikiran manusia serta juga bisa mengembalikan semangat ataupun konsentrasi anak dalam belajar (Handayani, 2022). Media audio lagu berkaitan dengan indera pendengaran. Dengan meneyrap informasi melalui pendengaran, seseorang akan mudah menirukan kata-kata dalam lirik lagu yang dia dengar sehingga mudah dipahami, dapat meningkatkan motivasi belajar, dan mengasah kemampuan ekspresi peserta didik melalui nyanyian. Lagu terdiri dari beberapa elemen seperti lirik yang dinyanyikan bersama lantunan musik. Elemen lainnya yang terdapat dalam lagu adalah ritme, melodi, lirik, dan harmoni (Arostiyani, 2013). Musik adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya (Kurdi, 2011).

Dalam hal ini menyajikan media pembelajaran berbasis audio lagu harus memperhatikan kebutuhan karakteristik anak seperti koonitif, afektif, dan psikomotorik dan karakteristik lagu untuk anak usia dini sehingga terintegrasi dalam satu kesatuan yang utuh menjadi media pembelajaran yang didesain untuk anak usia dini. Bloom merumuskan dua domain pembelajaran yaitu domain kognitif: keterampilan mental (pengetahuan) hal ini berkaitan dengan ingatan, berpikir dan proses penalaran, dan domain afektif: pertumbuhan perasaan atau bidang emosional (sikap) (Nafiati, 2011). Domain afektif meliputi rasa, nilai, apresiasi, antusiasme, motivasi, dan sikap (Krathwohl et al., 1964) dan domain psikomotor:

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

keterampilan manual atau fisik (keterampilan). Kemampuan psikomotorik berkaitan fisik, koordinasi, dan penggunaan bidang keterampilan motorik yang harus dilatih secara terus menerus dan diukur dari segi kecepatan, presisi, jarak, prosedur, atau teknik dalam eksekusinya (Simpson, 1996).

Pendekatan seperti bernyanyi bagi anak usia dini adalah aktivitas yang menyenangkan dan efektif dalam proses pembelajaran dapat membantu anak usia dini mudah mengingat dan menerima materi pembelajaran dengan lebih mudah. Berdasarkan kebutuhan tersebut, maka dirancanglah media pembelajaran berbasis audio lagu untuk mengenal nama-nama Al-Qur'an yang dirancang untuk anak usia dini sehingga memudahkan anak menerima materi dan menikmati proses pembelajaran dengan menyenangkan.

Gambar 6. Tahapan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Lagu

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

Tahap ke-8 Membuat Desain dan Melakukan Evaluasi Formatif (*Design and conduct formative evaluation of instruction*)

Merancang dan melakukan evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilakukan saat proses, prosedur, atau produk yang dikembangkan. Evaluasi formatif adalah proses untuk memperoleh data yang dapat digunakan untuk meninjau kembali produk yang dikembangkan agar lebih efisien dan efektif. Tahapan Evaluasi formatif di antaranya dilakukan oleh desainer dan pengembang, yang terdiri dari staf produksi, desainer pembelajaran, ahli materi dan orang-orang yang kompeten serta diuji coba lapangan. Hasil ini akan digunakan sebagai dasar revisi pertama. Hasil *Pretest* dan *Posttest* melaui uji coba produk di lapangan pada siswa RA Al-Manshuriyah didapatkan hasil seperti tabel 7.

Tabel 9. Perhitungan Efektivitas Media Audio Lagu

Siswa	Pretest	Posttest	Pretest - Posttest	Skor Ideal	N-Gain Score	N-Gain Score (%)
1	0	100	100	100	1	100
2	0	95	95	100	0,95	95
3	0	100	100	100	1	100
4	0	100	100	100	1	100
5	0	100	100	100	1	100
6	0	100	100	100	1	100
7	0	100	100	100	1	100
8	0	100	100	100	1	100
9	0	100	100	100	1	100
10	0	100	100	100	1	100
11	0	90	90	100	0,9	90
12	0	95	95	100	0,95	95
13	0	90	90	100	0,9	90
14	0	100	100	100	1	100
15	0	90	90	100	0,9	90
16	0	100	100	100	1	100
17	0	100	100	100	1	100
18	0	100	100	100	1	100
19	0	90	90	100	0,9	90
20	0	100	100	100	1	100
21	0	100	100	100	1	100
22	0	100	100	100	1	100
23	0	100	100	100	1	100
24	0	100	100	100	1	100
25	0	100	100	100	1	100
26	0	95	95	100	0,95	95
27	0	100	100	100	1	100
28	0	95	95	100	0,95	95
29	0	100	100	100	1	100
30	0	100	100	100	1	100
31	0	100	100	100	1	100
32	0	100	100	100	1	100
MEAN	**0**	**98,125**	**98,125**	**100**	**0,98125**	**98,125**

Berdasarkan perhitungan hasil *Pretest* dan *Posttest* dengan N-Gain Score memperoleh nilai 0,98125 (98,125%) yang artinya media audio lagu nama-nama surat dalam Al-Qur'an dan artinya yang diimplementasikan di lapangan memperoleh kategori tinggi yaitu "Efektif" digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa.

Gambar 7. Uji coba lapangan di RA Al-Manshuriyah

Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi beliau memiliki kompetensi di bidang pendidikan agama, sesuai dengan standar validator ahli materi yaitu minimal berpendidikan S-2 pendidikan agama Islam dan pengajar Al-Qur'an. Produk yang diserahkan kepada Ahli Materi adalah berupa file audio Mp3 sebagai media pembelajaran nama-nama surat dalam Al-Qur'an dan artinya. Berikut ini adalah data hasil penilaian ahli materi terhadap media pembelajaran nama-nama surat dalam Al-Qur'an dan artinya.

Tabel 10. Validasi Ahli Media

No	Indikator	Penilaian				
		A Sangat Baik (5)	B Baik (4)	C Cukup (3)	D Tidak Baik (2)	E Sangat Tidak Baik (1)
Aspek Lirik/Syair Lagu Model						
1	Bahasa mudah dipahami anak	5	0	0	0	0
2	Kata-kata mudah diucapkan	0	4	0	0	0
3	Phrasering/pemenggalan kalimat	0	4	0	0	0
4	Kejelasan informasi yang disampaikan	0	4	0	0	0
5	Tema menggambarkan dunia anak	5	0	0	0	0
Aspek Penggunaan dalam Pembelajaran						
6	Cakupan materi yang disajikan	0	4	0	0	0
7	Pengembangan indikator	0	4	0	0	0
8	Kejelasan tujuan pembelajaran	0	4	0	0	0
9	Kesederhanaan aransemen lagu	0	4	0	0	0
10	Kesesuaian style/irama lagu	5	0	0	0	0
JUMLAH		**15**	**28**	**0**	**0**	**0**
TOTAL KESELURUHAN		**43**				
TOTAL RATA-RATA		**4,3**				
PERSENTASE (%)		**86% (Layak)**				
KATEGORI		**Sangat Baik**				

Dari hasil angket yang diberikan peneliti kepada Ahli Materi diperoleh jumlah penilaian pada tabel 10. Penilaian media audio lagu pada validasi ahli materi dibagi menjadi 10 indikator. Pada tabel 9 terlihat bahwa hasil penilaian tiap indikator berbeda. Menurut tabel

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

data konversi rata-rata Skala Linkert pada penilaian keseluruhan indikator media audio lagu diperoleh skor rata-rata sebesar 4,3 (86%) maka validasi dari segi materi pada Media Audio Lagu Nama-nama Surat dalam Al-Qur'an dan artinya termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan media audio lagu layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Gambar 8. Evaluasi formatif dengan Ahli Materi

Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media beliau memiliki kompetensi di bidang media, sesuai dengan standar validator ahli media yaitu minimal berpendidikan S-2 dan pakar perancangan media pembelajaran. Produk yang diserahkan kepada Ahli Media adalah berupa file audio Mp3 sebagai media pembelajaran nama-nama surat dalam Al-Qur'an dan artinya. Berikut ini adalah data hasil penilaian ahli media terhadap media pembelajaran nama-nama surat dalam Al-Qur'an dan artinya.

Tabel 11. Validasi Ahli Media

No	Indikator	Penilaian				
		A Sangat Baik (5)	B Baik (4)	C Cukup (3)	D Tidak Baik (2)	E Sangat Tidak Baik (1)
Aspek Lirik/Syair Lagu Model						
1	Bahasa mudah dipahami anak	5	0	0	0	0
2	Kata-kata mudah diucapkan	5	0	0	0	0
3	Phrasering/ pemenggalan kalimat	0	4	0	0	0
4	Kejelasan informasi yang disampaikan	0	4	0	0	0
5	Tema menggambarkan dunia anak	0	0	0	0	0
6	Kesesuaian dengan materi yang dikembangkan	0	4			
Melodi Lagu						
7	Ambitus lagu (batas jangkauan suara) terjangkau	5	0	0	0	0
8	Interval/ lompatan nada terjangkau	5	0	0	0	0
9	Kesesuaian tempo lagu	5	0	0	0	0
10	Kreativitas/ variasi melodi	5	0	0	0	0
11	Tingkat orisinalitas melodi	5	0	0	0	0
Produk						
12	Kesederhanaan aransemen lagu	5	0	0	0	0
13	Kesesuaian style/ irama lagu	5	0	0	0	0
14	Progres akor sederhana	5	0	0	0	0
15	Kualitas recording	5	0	0	0	0
JUMLAH		**55**	**12**	**0**	**0**	**0**
TOTAL KESELURUHAN		**67**				
TOTAL RATA-RATA		**4,46**				
PERSENTASE (%)		**89,33% (Layak)**				
KATEGORI		**Sangat Baik**				

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

Dari hasil angket yang diberikan peneliti kepada Ahli Media diperoleh jumlah penilaian pada tabel 10. Penilaian media audio lagu pada validasi ahli media dibagi menjadi 15 indikator. Pada tabel 10 terlihat bahwa hasil penilaian tiap indikator berbeda. Menurut tabel data konversi rata-rata Skala Linkert pada penilaian keseluruhan indikator media audio lagu diperoleh skor rata-rata sebesar 4,46 (89,33%) maka validasi dari segi media pada Media Audio Lagu Nama-nama Surat dalam Al-Qur'an dan artinya termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan media audio lagu layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Gambar 9. Evaluasi formatif dengan Ahli Media

Validasi Guru Kelas

Validasi guru kelas beliau memiliki kompetensi di bidang pendidikan, sesuai dengan standar validator ahli materi yaitu minimal berpendidikan S-1 dan pengajar PAUD. Produk yang diserahkan kepada Ahli Materi adalah berupa file audio Mp3 sebagai media pembelajaran nama-nama surat dalam Al-Qur'an dan artinya. Berikut ini adalah data hasil penilaian validasi guru kelas terhadap media pembelajaran nama-nama surat dalam Al-Qur'an dan artinya.

Tabel 12. Validasi Guru Kelas

No	Indikator	Penilaian				
		A Sangat Baik (5)	B Baik (4)	C Cukup (3)	D Tidak Baik (2)	E Sangat Tidak Baik (1)
Aspek Lirik/Syair Lagu Model						
1	Bahasa mudah dipahami anak	5	0	0	0	0
2	Kata-kata mudah diucapkan	5	0	0	0	0
3	Phrasering/pemenggalan kalimat	0	4	0	0	0
4	Kejelasan informasi yang disampaikan	0	4	0	0	0
5	Tema menggambarkan dunia anak	5	0	0	0	0
6	Kesesuaian dengan materi yang dikembangkan	5	0	0	0	0
Melodi Lagu						
7	Ambitus lagu terjangkau	5	0	0	0	0
8	Interval/lompatan nada terjangkau	0	4	0	0	0
9	Kesesuaian tempo lagu	0	4	0	0	0
10	Kreativitas/variasi melodi	5		0	0	0
Aplikasi Pembelajaran Lagu						
11	Daya tarik lagu model dalam pembelajaran	5	0	0	0	0
12	Antusiasme anak terhadap pembelajaran	5	0	0	0	0
13	Kemampuan anak mengikuti lagu model	5	0	0	0	0
JUMLAH		45	16	0	0	0
TOTAL KESELURUHAN		**61**				
TOTAL RATA-RATA		**4,69**				
PERSENTASE (%)		**93,84% (Layak)**				
KATEGORI		**Sangat Baik**				

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

Dari hasil angket yang diberikan peneliti kepada validator guru kelas diperoleh jumlah penilaian pada tabel 12. Penilaian media audio lagu pada validasi guru kelas dibagi menjadi 13 indikator. Pada tabel 11 terlihat bahwa hasil penilaian tiap indikator berbeda. Menurut tabel data konversi rata-rata Skala Linkert pada penilaian keseluruhan indikator media audio lagu diperoleh skor rata-rata sebesar 4,69 (93,84%) maka validasi guru kelas dari segi penerapan di lapangan untuk anak usia dini pada Media Audio Lagu Nama-nama Surat dalam Al-Qur'an dan artinya termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan media audio lagu layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Tabel 13. Catatan tambahan dari Ahli Materi, Ahli Media dan Guru Kelas

Validator	Keterangan
Ahli Materi	• **Pengucapan kata:** Penyebutan nama Bahasa Arab harus sesuai, sehingga tidak salah arti • Bahasa Arab harus sesuai dengan nama, Bahasa Indonesia bisa disesuaikan dengan nada.
Ahli Media	• **Kesesuaian Informasi dan Materi:** Perlu diberikan informasi namun dalam nonformal perkembangan anak mengenai maksud lagu untuk membangun pemahaman nama Al-Qur'an terutama artinya. • **Keselarasan Kalimat:** Orangtua dan anak sebaiknya mengucapkan tidak bersamaan.
Guru Kelas	• Maa syaa Allah (nada) awalnya sudah enak didengar insya Allah akan mudah diingat, Alhamdulillah anak-anak kelas B dan orangtua murid antusias sekali dengan lagunya, nadanya enak didengar membuat anak-anak senang belajar nama-nama Al-Qur'an dan artinya, gurunya pun jadi ikut hapal dengan mudah.

Dari hasil masukan validator terkait Media Audio Lagu Nama-nama Surat dalam Al-Qur'an dan artinya, diperoleh beberapa saran seperti pada tabel 13, validator ahli materi memberikan saran dan masukan pada topik penyebutan atau pengucapan nama surat Al-Qur'an dalam Bahasa Arab harus sesuai, sehingga tidak menjadi salah arti. Bahasa Arab harus sesuai dengan nama sementara Bahasa Indonesia masih bisa disesuaikan dengan nada. Selain itu, validator Ahli Media memberikan masukan untuk memberikan informasi mengenai maksud lagu agar membangun pemahaman nama Al-Qur'an terutama artinya dan dalam menyebutkan nama surat orangtua dan anak sebaiknya mengucapkan tidak bersamaan. Hal ini sebagai bahan perbaikan terhadap media yang dikembangkan.

Tabel 14. Tabel Review/ Saran/ Masukan Media Audio Lagu dari Pakar Al-Qur'an dan Dosen Teknologi Pendidikan

Aspek Penilaian	Review/ Saran/ Masukan Media Audio Lagu
Lirik/ Syair Lagu	• Bahasa harus mudah dipahami dan pemenggalan kalimat (*Phrasering*) sesuai anak usia dini, dan tema menggambarkan dunia anak, serta pengucapkan kata harus sesuai dengan penyebutan Bahasa yang digunakan dalam hal ini penyebutan Bahasa Arab harus sesuai agar tidak salah arti.
Melodi Lagu	• Ambitus lagu terjangkau dan kesesuaian tempo disesuaikan dengan anak usia dini.
Kualitas Produk Lagu	• Kesesuaian irama lagu disesuaikan dengan usia anak dini dan kualitas *recording* yang baik agar bisa digunakan dengan baik untuk media pembelajaran.
Penggunaan dalam Pembelajaran	• Media pembelajaran yang dihadirkan harus dapat meningkatkan daya tarik dan memperhatikan kebutuhan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik anak sehingga menghadirkan antusias anak terhadap pembelajaran dan memudahkan anak dalam mengikuti model lagu.

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

Berdasarkan tabel 14 dalam merancang media audio lagu anak butuh memperhatikan beberapa aspek seperti aspek lirik atau syair lagu, melodi lagu, kualitas produk lagu, dan implementasi penggunaan media audio lagu dalam pembelajaran disesuakan dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini.

Gambar 10. FGD dengan Ahli Al-Qur'an

Tahap ke-9 Melakuan Revisi Terhadap Produk yang Dikembangkan (*Revise instruction*)

Revisi pada tahap ini mencakup dari semua langkah-langkah sebelumnya. Berdasarkan masukan, kritik dan saran dari tim penilai dan melihat hasil observasi dan keefektifan di lapangan terhadap produk yang dikembangkan dilakukan revisi sesuai dengan kekurangan yang ada. Setelah produk selesai direvisi dan dinyatakan layak, dalam hal ini kevalidan, kepraktisan dan keefektifan produk, kemudian dilakukan proses pengolahan dan produksi model yang dikembangkan untuk diimplementasikan bagi siapa saja yang ingin menggunakannya. Mengulangi siklus pengembangan media audio lagu nama-nama Al-Qur'an untuk anak usia dini. Data dari evaluasi formatif dianalisis serta diinterpretasikan untuk memecahkan kesulitan yang dihadapi untuk mencapai tujuan pembelajaran, di samping itu juga masukan dan saran dari para pakar dan validator sangat diperhatikan. Semua revisi dan pertimbangan terhadap produk yang dikembangkan menjadi referensi untuk membuat produk lebih baik dan efektif.

Tahap ke-10 Merancang dan Mengembangkan Evaluasi Sumatif (*Design and conduct summative evaluation*)

Evaluasi sumatif dilakukan setelah produk yang dikembangkan selesai dievaluasi secara formatif dan direvisi. Apabila produk pengembangan ingin digunakan dalam kalangan yang cakupannya lebih luas, perlu dilakukan evaluasi sumatif. Evaluasi pada tahap ini dapat dilakukan melalui penyebaran angket kepada praktisi-praktisi pendidikan mengenai produk yang telah dikembangkan. Hal ini merupakan satu alasan bahwa tahap evaluasi sumatif tidak termasuk pada rangkaian pengembangan. Evaluasi sumatif dilakukan setelah program selesai dievaluasi secara formatif dan direvisi sesuai dengan standar yang digunakan oleh perancang. Tahapan ini adalah puncak dari evaluasi secara keseluruhan untuk menguji keefektifan media audio lagu nama-nama Al-Qur'an dan artinya untuk anak usia dini.

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

Tabel 15. Evaluasi Sumatif oleh Para Praktisi Pendidikan

Pertanyaan Analisis Peserta Didik dan Konteks Pembelajaran	Hasil Wawancara Praktisi Pendidikan					
	Kepala Sekolah	Guru PG	Guru A1	Guru A2	Guru B1	Guru B2
Bagaimana pendapat guru terhadap Media Audio Lagu Nama-nama Surat dalam Al-Qur'an yang telah disosialisasikan di sekolah RA Al-Manshuriyah?	Alhamdulillah luar biasa barakallah saya bersyukur dengan adanya Mbak Ariashinta di sini sangat berguna dan bermanfaat dampaknya ke anak-anak subhanallah, saya ikut senang, karena anak-anak jadi mengenal nama-nama surat dalam Al-Qur'an dan artinya	Sangat bagus	MaasyaaAllah sangat bagus bukan hanya peserta didik yang belajar bu guru pun ikut belajar dan dapat menghafal	Sangat bagus sekali anak-anak sangat senang dan tertarik dengan lagu mengenal nama-nama surat Al-Qur'an dan artinya	Subhanallah sangat membantu saya untuk mengajarkan anak dalam menghafal nama-nama surat dalam Al-Qur'an dan artinya melalui lagu, Alhamdulillah anak-anak antusias dan sangat mudah untuk menghapalnya	Sangat bagus dengan adanya media audio tersebut dapat mengenal dan menambah pengetahuan tuk peserta didik dan ibu guru
Apakah produk tersebut (Poin 1) efektif digunakan untuk mengenalkan Al-Qur'an pada peserta didik?	Sangat efektif	Lebih efektif	Sangat efektif	Ya, sangat efektif dan tepat	Ya, sangat efektif dan menyenangkan	Insya Allah efektif digunakan mengenalkan Al-Qur'an pada anak usia dini
Kesulitan apa yang dihadapi ketika menggunakan Media Audio Lagu Nama-nama Surat dalam Al-Qur'an saat pembelajaran berlangsung?	Tidak ada, guru-gurunya juga menerima dengan sangat senang karena dampaknya luar biasa	Harus sering diulag-ulang	Alhamdulillah sejauh ini tidak ada	Alhamdulillah tidak ada kesulitan	Kesulitan membuat anak-anak focus	Alhamdulillah tidak ada kesulitan, media audio lagu tersebut karena dengan adanya nada dan musik sehingga mereka mudah menangkap lagu atau hapalan tersebut
Apakah Media Audio Lagu Nama-nama Surat dalam Al-Qur'an akan digunakan	Ya	Ya	Insya Allah akan digunakan jangka panjang	Insya Allah	Ya	Insya Allah akan digunakan jangka panjang buat peserta didik

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

Pertanyaan Analisis Peserta Didik dan Konteks Pembelajaran	Hasil Wawancara Praktisi Pendidikan					
	Kepala Sekolah	Guru PG	Guru A1	Guru A2	Guru B1	Guru B2
jangka panjang untuk media belajar di sekolah RA Al-Manshuriyah?						pada setiap tahunnya
Silahkan berikan testimoni, masukan dan kritik terhadap Media Audio Lagu Nama-nama Surat dalam Al-Qur'an agar produk media tersebut lebih baik lagi!	Saya berharap Mbak Ariashinta sukses menjadi amal jariyah buat Mbak Ariashinta karena programnya keren. Alhamdulillah, saya *speechless* nggak bisa ngomong karena setelah saya terjun langsung melihat perkembangan anak-anak subnahallah, kok anak-anak bisa anak-anak bisa menerima dengan mudah apalagi dengan adanya nada-nada yang mudah buat anak-anak	Anak-anak sangat antusias dengan lagunya	Sebelumnya anak-anak belum tau nama-nama Al-Qur'an dan artinya dan dengan adanya media pembelajaran ini Media Audio oleh Bunda Ariashinta, Maa syaa Allah anak-anak antusias dan langsung hapal karena irama musiknya asyik untuk anak-anak dan mudah dihapal. Sebelumnya saya mengucapkan terimakasih banyak untuk Bunda Ariashinta atas ilmu lagu surat-surat Al-Qur'an beserta artinya semoga bermanfaat untuk anak-anak semua dan kita semua	Dari anak didik dan orangtua sangat senang mendapatkan ilmu yang baru mereka dengar sebelumnya dan responnya sangat baik. Ibu guru juga bisa belajar dari lagu-lagu tersebut dan diajarkan ke anak-anak	Subhanallah setelah mendapat lagu tersebut anak-anak sangat senang dan semangat menghapal nama-nama surat	Alhamdulillah respon peserta didik sangat *happy*, gembira dan semangat sekali menyanyikan lagu tersebut

Berdasarkan hasil evaluasi sumatif yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada praktisi-praktisi pendidikan di RA Al-Manshuriyah didapatkan hasil kepuasan terhadap produk media audio lagu nama-nama surat dalam Al-Qur'an dan artinya. Para praktisi merasakan kebermanfaatan dan keefektifan produk tersebut setelah diimplementasikan kepada siswa-siswa di RA Al-Manshuriyah dan produk penelitian ini akan terus digunakan untuk jangka panjang di sekolah RA Al-Manshuriyah.

DOI: 10.31004/obsesi.v8i6.6139

Simpulan

Media audio lagu nama-nama Al-Qur'an dan artinya merupakan inovasi produk pembelajaran yang dirancang berdasarkan kebutuhan dan karakteristik siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil keefektifan uji coba produk di RA Al-Manshuriyah sebesar 98,125% yang artinya efektif digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa. Dan kelayakan produk berdasarkan validasi dari Ahli Materi sebesar 86%, Ahli Media sebesar 89,33%, dan Guru Kelas sebesar 93,84% termasuk dalam kategori "Sangat Baik" dan media audio lagu layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi selaku instansi pemberi dana dengan Kontrak Utama Nomor 105/E5/PG.02.00.PL/2024 dan Kontrak Turunan Nomor 811/LL3/AL.04/2024, dan 111/R-UMJ/VI/2024, serta kepada LLDIKTI wilayah III, LPPM UMJ, Program Studi Magister Teknologi Pendidikan dan Sekolah Pascasarjana UMJ atas fasilitasnya.

Daftar Pustaka

Andi Rustandi, & Rismayanti. (2021). Penerapan Model ADDIE dalam Pengembangan Media Pembelajaran di SMPN 22 Kota Samarinda. Jurnal Fasilkom, 11(2), 57–60. https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2546

Annur, C. (2023). *10 Negara dengan Populasi Muslim Terbanyak Dunia 2023, Indonesia Memimpin!*. Diakses pada 20 Maret 2024. https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/19/10-negara-dengan-populasi-muslim-terbanyak-dunia-2023-indonesia-memimpin

Ariashinta, D., Zulfitria. (2024). Media Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini. *Advances in Social Humanities Research*, 1(2). https://doi.org/10.46799/adv.v1i12.141

Arostiyani, D. (2023). *Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Desa Linggapura Kecamatan Tonjong, Brebes*. http://lib.unnes.ac.id/18661/1/2501409100.pdf

Asep, S. (2023). *Problematika Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia*. https://media.neliti.com/media/publications/240623-problematika-pendidikan-anak-usia-dini-d-c98aea4c.pdf

BPK. (2013). *Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 60 Tahun 2013 Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif*. https://peraturan.bpk.go.id/Details/41430/perpres-no-60-tahun-2013

Chafizh, A., dkk. (2018). *Al-Quranul Karim*. CV. Al Fatih Berkah Cipta

Dick, W and Carrey, L. (1985). *The Systematic Design Instruction*. Second edition. Glenview. Illinois: Scott., Foreman and Company

Dick, Walter. (2005). *The Systematic Design of Instruction*. Florida State University.

Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini. (2020). *Rencana Strategis Direktorat Anak Usia Dini 2020 – 2024*. Diakses pada tanggal 20 Maret 2024. https://paudpedia.kemdikbud.go.id/uploads/pdfs/TINY_20220804_181944.pdf

Evi, S. (2021). Penggunaan Musik Klasik sebagai Media dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional terhadap Anak Usia Balita 0-5 Tahun. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kritiani*, 3(2), 102–112. https://sttkerussoindonesia.ac.id/e-journal/index.php/redominate/article/view/29

Hake, R, R. (1999). *Analyzing Change/Gain Scores*. AREA-D American Education Research Association's Devision.D, Measurement and Reasearch Methodology

Handayani. (2022). Implementasi Seni Musik terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dan Pembentukan Karakter di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11370–11378. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4245

Kemdikbud. (2023). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/UU_tahun2003_nomor020.pdf

Kharisma, G, Rahayu I. (2020). *Internalisasi Nilai Karakter Islam pada Siswa Kelas 1 MIN Timur*

Krathwohl, B.S. Bloom, B.B Masia. (1964). *Taxonomy of Educational Objectives*. The Classification of Educational Goals, Handbook II: Affective Domain. David McKay Company, Inc.

Madyawati. (2016). *Strategi Pengembangan Bahasa.* https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=954274

Maghfiroh, S. (2021). Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Tambusai*, 5(1). https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1086

Nafiati. (2021). Revisi taksonomi Bloom: Kognitif, afektif, dan psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum,* 21(2). 151-172. https://10.21831/hum.v21i2.29252

Sukardjo. (2008). *Desain Pembelajaran: Evaluasi Pembelajaran. Hand-out Perkuliahan*: PPs Universitas Negeri Yogyakarta.

Suryabudi, Y. (2022). Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini di PPPA Raudhatul Jannah. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 2(1), 113-125. https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.268.

Simpson, E.J. (1966). *The classification of educational objectives in the psychomotor domain*. The Psychomotor Domain. 3:43-56. Gryphon House

Suryana, D. (2013). *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktek Pembelajaran).* Padang: UNP Press.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uno, Hamzah. (2009). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Wina, S. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Pranadamedia Group.